

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis pada *horja bius* di Desa Tomok, Samosir maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Latar belakang penempatan *horja bius* sebagai bagian dari *Calender Of Event Horas Samosir Fiesta* adalah keberadaan *Horja bius* sebagai suatu bentuk upacara adat Batak Toba yang dilakukan untuk sejak jaman dahulu untuk memohon Kepada *Mula Jadi Na Bolon* atau dewata, sebagai ungkapan rasa syukur dan permohonan. *Horja Bius* dilaksanakan kembali dengan alasan untuk melestarikan budaya, sebagai sarana edukasi dan sebagai abstraksi budaya bagi para wisatawan. *Horja Bius* bagi pemerintah Kabupaten Samosir juga dianggap sejalan dengan visi Kabupaten Samosir untuk meningkatkan pariwisata Samosir dengan menetapkannya sebagai bagian dari rangkaian kegiatan *Calender Of Event Horas Samosir Fiesta*.
2. Peran *bius* dalam pesta *horja bius* dalam *calender of event* merupakan sebagai raja atau *suhut* (tuan rumah) peran *bius* saat ini sangat berbeda dengan *horja bius* jaman dahulu yang lebih mempunyai tugas masing-masing.
3. Strategi menetapkan upacara *horja bius* dalam *calender of event* setiap tahunya yaitu dengan melihat hari dan tanggal, *horja bius* dalam *Calender Of Event* yang sudah dilaksanakan dan yang akan di laksanakan di lakukan setiap

tahunnya di hari sabtu dan minggu. hari tersebut dipilih karena merupakan akhir pekan dan merupakan waktu yang tepat untuk wisatawan melakukan perjalanan atau liburan. *Horja bius* yang sudah masuk dalam *Calender Of Event* yang telah di promosikan di awal tahun dapat menjadi salah satu *list* atau daftar kunjungan wisatawan untuk datang melihat pertunjukan atau abtraksi budaya *horja bius*. Perencanaan waktu dalam suatu *event* akan mendukung kesuksesan *event* tersebut. Strategi tersebutlah yang digunakan pemerintah untuk mendukung pembangunan pariwisata guna meningkatkan kunjung wisatawan dalam memajukan pariwisata Samosir menjadi objek wisata unggulan. Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat merupakan suatu sinergi untuk melaksanakan dan mendukung pembangunan Kabupaten Samosir sebagai daerah jtujuan wisata internasional.

4. Pandangan masyarakat terhadap upacara *horja bius calender of event* beragam ada yang positif dan ada yang negatif tergantung dari alasan pribadi masyarakat. Masyarakat yang mendukung *horja bius* mempunyai alasan karena untuk meningkatkan pariwisata Samosir, sedangkan yang negatif dilihat dari segi kepercayaan atau agama yang sudah di anutnya. Hal tersebut berlawanan dengan agama yang dianutnya sehingga masyarakat tersebut tidak mendukung untuk melakukan *horja bius*.

## 5.2 Saran

*Horja bius* yang dijadikan sebagai agenda pariwisata dalam *Calender Of Event* merupakan agenda yang sangat baik dalam membangun pariwisata. Penulis sangat setuju dalam hal tersebut karena pemerintah melihat budaya sebagai salah satu daya jual yang tinggi selain kekayaan alam Samosir dan Danau Toba untuk kemajuan pariwisata Samosir. Menjadikan *horja bius* menjadi agenda tahunan juga merupakan dukungan kepada masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Menjadikan *horja bius* menjadi sarana edukasi kepada kaum muda merupakan cara yang tepat untuk kaum muda mengetahui bagaimana upacara budaya Bangsa Batak pada jaman dahulu.

Penulis melihat pemerintah sudah bekerja dalam pembangunan pariwisata, akan tetapi penulis yang merupakan warga desa Tomok melihat terbatasnya fasilitas untuk mendukung pelaksanaan *horja bius* tersebut. seperti lokasi yang digunakan sangat sempit, sehingga ketika wisatawan yang hendak melihat dan mempublikasikan tidak mempunyai tempat yang baik. Wisatawan yang membludak harus berhimpitan melihat rangkaian acara *horja bius* tersebut. pemerintah harus lebih gencar mempromosikan *event* tersebut sehingga banyak orang yang mengetahuinya dan pemerintah semakin memaksimalkan acara tersebut untuk kemajuan pariwisata. Kepada masyarakat disarankan untuk tetap mendukung acara tersebut dan melestarikan budaya tersebut, dan memberikan kesan yang baik dan bersikap ramah kepada wisatawan sehingga wisatawan tidak bosan untuk datang berkunjung kembali ke Tomok. Horas....Horas....Horas...